

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan dimaksudkan agar menjadi program kerja pemerintah yang dapat memberikan kepercayaan diri kepada perempuan di pedesaan bahwa dirinya memiliki potensi dalam perkembangan masyarakat di suatu wilayah sesuai dengan SDM dan SDA yang ada. Alasan ini lah yang menjadi dasar mengapa kaum perempuan patut untuk di berdayakan. Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan ibi-ibu istri petani atau wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian dan bekerja sama dalam meningkatkan produktivitas usaha tani, potensi anggota tani, dan kesejahteraan anggotanya. KWT biasanya menempati kawasan dusun atau desa yang memiliki potensi alam berupa lahan pertanian / perkebunan baik lahan kering atau lahan basah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala desa, sekertaris desa dan ketua KWT Al-Baraqah di kantor balai desa adi mulyo dan sekertariat KWT Al-Baraqah. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan sudah sangat baik, namun belum maksimal karna dari 107 perempuan yang ada di desa Adi Mulyo hanya ada 30 orang yang ikut tergabung di dalam KWT Al-Baraqah. Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, KWT Al-Baraqah.